



## SOSIALISASI KESEHATAN GIGI, MULUT DAN MATA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU NURUL IHSAN, KOTA BATAM

Nahrul Hasan<sup>1</sup>, Suhaera<sup>2</sup>, Diani Megasari<sup>3</sup>, Rastria Meilanda<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam, Indonesia

<sup>2</sup>Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam, Indonesia

<sup>3</sup>Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam, Indonesia

<sup>4</sup>Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received September 01, 2023

Approved September 07, 2023

#### Keywords:

Dental, Oral, And Eye Health ,Elementary School Students, Community Engagement

#### ABSTRACT

*Dental, oral, and eye health play a vital role in the quality of skills and academic achievements of elementary school students. At this age, preventive measures are crucial in maintaining these health aspects, including through school-based education. The community engagement activity held at Nurul Ihsan Integrated Islamic Elementary School (SDIT), Batu Ampar Sub-district, Batam City, is part of the Tri Dharma of Higher Education. The aim is to enhance students' understanding of the importance of maintaining dental, oral, and eye health through an interactive educational approach involving faculty members and students of the Pharmacy Bachelor's Program at Mitra Bunda Health Institute. The activity includes delivering materials related to dental, oral, and eye health, collective actions, physical exercises, games, and providing assistance to the students of SDIT Nurul Ihsan. The applied method utilizes an active and interactive approach to improve students' knowledge. The enthusiasm displayed by the students of SDIT Nurul Ihsan toward this activity signifies the success of the approach, reinforcing empathy between students and faculty members and inspiring participatory learning. This initiative reflects the positive contribution of higher education institutions to education and increases students' awareness of the significance of maintaining dental, oral, and eye health through interactive teaching methods at the elementary school level. The aspiration is that this initiative will enhance students' awareness of the importance of dental, oral, and eye health and yield a positive impact in efforts to prevent health issues within the elementary school community.*

#### ABSTRAK

*Kesehatan gigi, mulut dan mata berperan penting dalam kualitas keterampilan dan prestasi akademis siswa sekolah dasar. Pada usia ini, langkah preventif menjadi krusial dalam menjaga kesehatan tersebut, salah*

---

*satunya dengan penyuluhan di sekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Ihsan, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam termasuk bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi, mulut dan mata melalui pendekatan penyuluhan interaktif yang melibatkan dosen dan mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi, Institut Kesehatan Mitra Bunda. Kegiatan ini mencakup penyampaian materi terkait kesehatan gigi, mulut dan mata, gotong royong, senam, games serta pemberian santunan kepada siswa SD IT Nurul Ihsan. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pendekatan aktif dan interaktif untuk peningkatan pengetahuan siswa. Antusiasme siswa SD IT Nurul Ihsan terhadap kegiatan ini menunjukkan keberhasilan pendekatan yang diterapkan, memperkuat hubungan empati antara mahasiswa dan siswa serta menginspirasi pembelajaran partisipatif. Kegiatan ini mencerminkan kontribusi positif perguruan tinggi dalam pendidikan dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi, mulut, dan mata melalui pendekatan pengajaran interaktif di sekolah dasar. Harapannya, kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi, mulut, dan mata, serta memberikan dampak positif dalam upaya pencegahan masalah kesehatan ini di kalangan sekolah dasar.*

---

© 2023 EJOIN

---

\*Corresponding author email: [nahrulhasan@gmail.com](mailto:nahrulhasan@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Kesehatan gigi, mulut, dan mata merupakan aspek yang sangat penting dalam menjaga kesehatan secara keseluruhan. Kesehatan gigi yang baik tidak hanya mempengaruhi fungsi pengunyahan makanan, tetapi juga berdampak pada kesehatan mulut secara keseluruhan. Masalah kesehatan mata juga dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk belajar dan berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, khususnya di tingkat sekolah dasar, tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi, mulut, dan mata menjadi sangat relevan (Schade & Larwin, 2015; Sheiham & Watt, 2000).

Kesehatan gigi adalah aspek penting dalam kesehatan umum. Gigi yang sehat memungkinkan seseorang untuk makan dengan nyaman, berbicara dengan jelas, dan memiliki senyum yang menarik. Namun, masalah kesehatan gigi seperti karies gigi dan penyakit gusi masih menjadi masalah umum, terutama di kalangan anak-anak (Ayu Dewi Kumala Ratih & Hasiva Yudita, 2019; Barahama et al., 2018). Menurut *World Health Organization* (WHO), lebih dari 530 juta anak di seluruh dunia menderita karies gigi pada gigi permanen mereka (WHO, 2021). Masalah ini dapat mengganggu kualitas hidup dan kinerja akademik anak-anak di sekolah. Kesehatan mata juga memiliki dampak besar pada kualitas hidup seseorang. Gangguan penglihatan, seperti rabun jauh atau rabun dekat, dapat menghambat kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, dan berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari (Lamoureux et al., 2009; Sharma et al., 2020). Pada tahun 2020, terdapat sekitar 596 juta orang yang mengalami gangguan penglihatan jarak di seluruh dunia, di antaranya 43 juta mengalami kebutaan. Sekitar 510 juta orang yang mengalami gangguan penglihatan dekat yang tidak dapat diperbaiki (Burton et al., 2021).

Sekolah dasar merupakan tempat yang tepat untuk memberikan pendidikan kesehatan gigi, mulut, dan mata kepada anak-anak. Mereka berada dalam fase perkembangan yang penting, di mana mereka dapat membentuk kebiasaan yang baik terkait kesehatan. Selain itu, anak-anak di sekolah dasar juga memiliki akses mudah ke informasi, termasuk pengetahuan tentang kesehatan. Pendidikan kesehatan gigi, mulut, dan mata di sekolah dasar tidak hanya memberikan pengetahuan dasar tentang perawatan, tetapi juga dapat mengubah perilaku siswa, mendorong mereka untuk merawat kesehatan mereka secara aktif (Wulandari, 2014). Oleh karena itu, upaya pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan kesehatan gigi dan mata di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Ihsan, Kota Batam, menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya kesehatan gigi, mulut, dan mata.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini mengusung tema "Mengabdikan bersama kasih, bergerak dengan aksi" oleh Dosen dan Mahasiswa Sarjana Farmasi dari Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam yang dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Mei 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar IT Nurul Ihsan, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, dipilih berdasarkan kelayakan dan potensi partisipasi. Responden atau khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah para siswa sebanyak 60 siswa di Sekolah Dasar IT Nurul Ihsan Seraya di Kota Batam. Bahan dan alat yang digunakan mencakup peralatan seperti mikrofon, panggung, dan perlengkapan audio visual. Bahan-bahan pendidikan, seperti materi presentasi dan kuis, serta peralatan untuk kegiatan senam dan games. Desain mencakup pengaturan panggung untuk pembukaan, tempat penyampaian materi, dan area kegiatan senam dan games. Kinerja dan produktivitas dilakukan melalui kesesuaian dan kelancaran pelaksanaan acara, kualitas penyampaian materi, serta partisipasi aktif peserta dalam seluruh kegiatan. Data dalam kegiatan ini dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pelaksanaan kegiatan, interaksi antara narasumber dengan peserta, serta respon peserta terhadap materi dan kegiatan yang disajikan. Hasil kuis dan games digunakan sebagai data pengukuran pemahaman peserta. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif, dengan mengevaluasi respon peserta terhadap materi yang disampaikan, partisipasi dalam kegiatan, serta interaksi antara peserta dan narasumber. Selain itu, analisis data juga melibatkan penilaian terhadap hasil kuis dan games sebagai indikator pemahaman dan aktivitas peserta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan yang mengangkat tema "Mengabdikan bersama kasih, bergerak dengan aksi" dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Sarjana Farmasi Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam di Sekolah Dasar IT Nurul Ihsan, Seraya Kota Batam. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan serta berbagi pengetahuan kepada siswa Sekolah Dasar. Kegiatan dilakukan di tanggal 31 Mei 2023, dimulai pukul 07.30 WIB hingga selesai yang dihadiri oleh 60 peserta siswa dari SDIT Nurul Ihsan di Kampung Seraya, Kecamatan Batu Ampar. Kegiatan berlangsung dengan harmonis dan menyenangkan, melibatkan dua aspek penting: pengajaran dan berbagi pengetahuan yang bernilai. Kegiatan ini merupakan upaya konkret dari Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam untuk berkontribusi dalam pendidikan dan pengabdian masyarakat.

### **1. Kegiatan Pendahuluan Dan Senam**

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh pembawa acara untuk membentuk persepsi awal peserta terhadap keseluruhan acara dan diikuti dengan doa dalam menciptakan suasana yang tenang dan penuh makna pada awal kegiatan. Kepala Jurusan, koordinator acara Sarjana Farmasi dan Kepala Sekolah memberikan sambutan dalam acara ini dalam menciptakan hubungan personal antara penyelenggara dan peserta, serta menandakan

dimulai nya kegiatan. Selanjutnya, dilakukan kegiatan senam yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa dan peserta bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental.



Gambar 1. Kata Sambutan oleh Perwakilan Dosen



Gambar 2. Kata Sambutan Pihak Sekolah

## 2. Penyampaian Materi

Dalam kegiatan inti, materi tentang "Kebersihan Mulut dan Gigi" serta "Kesehatan Mata" disampaikan oleh Dosen Sarjana Farmasi dengan metode yang mudah dipahami anak-anak. Penyampaian materi "Kebersihan Mulut dan Gigi" serta "Kesehatan Mata" dengan pendekatan bahasa dan gaya yang sesuai dengan anak-anak, serta penggunaan lagu dan gerakan yang menyenangkan memperkaya pengalaman pembelajaran peserta. Keterlibatan aktif peserta dalam menjawab pertanyaan kuis juga menegaskan efektivitas metode penyampaian ini dalam membawa pemahaman dan pengetahuan yang bermanfaat bagi peserta, serta membangun interaksi positif antara dosen, mahasiswa, dan peserta.



**Gambar 3. Penyampaian Materi Kesehatan Gigi, Mulut dan Mata**



**Gambar 4. Penyampaian Materi Kesehatan Mata**

### **3. Gotong royong**

Tidak hanya terbatas pada sesi pembelajaran dan hiburan, kegiatan ini juga melibatkan aspek sosial dan kebersamaan melalui kegiatan gotong royong. Gotong royong ini menjadi cerminan nyata dari semangat kolaborasi dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah. gotong royong menghadirkan peluang dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan menjalin hubungan yang lebih dalam melalui kerja sama yang konkret.



**Gambar 5. Kegiatan Gotong Royong**

#### 4. Games

Kegiatan dilanjutkan dengan *games*, di antaranya joget balon, estafet bola dan estafet sarung antara mahasiswa dan siswa. Hadiah diberikan kepada anak-anak SDIT Nurul Ihsan untuk mendorong antusiasme mereka dalam mengikuti acara tersebut. Hadiah-hadiah tersebut memberikan motivasi bagi anak-anak agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan "Mengajar, Mengabdikan, dan Berbagi."



Gambar 6. Kegiatan Games

#### 5. Pemberian Plakat Dan Santunan

Dalam rangka menghargai serta mengabadikan partisipasi Institut Kesehatan Mitra Bunda dalam acara "Mengajar, Mengabdikan, dan Berbagi," pemberian penghargaan dalam bentuk plakat menjadi sebuah langkah penting. Plakat ini secara simbolis diberikan kepada kepala sekolah SDIT Nurul Ihsan Seraya, mencerminkan apresiasi yang mendalam atas peran serta sekolah dalam acara tersebut. Pemberian plakat ini memiliki makna lebih dari sekadar simbol, karena menandai kerjasama yang penuh arti antara lembaga pendidikan tinggi dan sekolah dasar dalam upaya edukasi dan pengabdian masyarakat.

Penyerahan parcel berisi alat tulis diberikan kepada para siswa SDIT Nurul Ihsan. Penyerahan ini bukan hanya sekadar tindakan formal, tetapi juga mengandung pesan mendalam tentang pentingnya pendidikan dan bagaimana ilmu pengetahuan dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Dengan memberikan alat tulis, diharapkan anak-anak dapat lebih terinspirasi untuk belajar dan mengembangkan potensi mereka, serta memotivasi mereka untuk menjaga semangat belajar.

Dengan cara ini, kegiatan penyerahan penghargaan dan parcel menjadi upaya konkret dalam mengapresiasi serta memberikan kontribusi nyata kepada anak-anak dan sekolah. Lebih dari itu, ini juga merupakan wujud komitmen dalam membangun hubungan kolaboratif dan memperkuat hubungan sosial antara perguruan tinggi dan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan.



Gambar 7. Pemberian Plakat

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Sekolah Dasar IT Nurul Ihsan, Seraya Kota Batam mendukung dalam meningkatkan pengetahuan melalui pendekatan pengajaran interaktif tentang kebersihan mulut, gigi, dan kesehatan mata. Saran termasuk pengembangan materi beragam dengan pendekatan kreatif, kolaborasi lintas disiplin, evaluasi kendala dengan solusi lebih baik, pemanfaatan teknologi pendidikan. Dengan demikian, kegiatan ini memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan manfaat luas bagi masyarakat dan perguruan tinggi terlibat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SD IT Nurul Ihsan yang telah mengizinkan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Terima kasih kepada pihak kampus Institut Kesehatan Mitra Bunda yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat. Terima kasih juga untuk dosen dan mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi yang telah membantu mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ayu Dewi Kumala Ratih, I., & Hasiva Yudita, W. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Ketersediaan Alat Menyikat Gigi Pada Narapidana Kelas Iib Rutan Gianyar Tahun 2018. *Dental Health Journal*, 6(2), 1–4. file:///D:/semester 5/metode/jurnal/977-2309-1-SM (2).pdf
- [2] Barahama, F., Masie, G., & Hutauruk, M. (2018). Hubungan Perawatan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak di SD GMIST SMIRNA Kawio Kecamatan Kepulauan Marore Kabupaten Sangihe. *E-Journal Keperawatan (e-Kp)*, 6(2), 1–7.
- [3] Burton, M. J., Ramke, J., Marques, A. P., Bourne, R. R. A., Congdon, N., Jones, I., Ah Tong, B. A. M., Arunga, S., Bachani, D., Bascaran, C., Bastawrous, A., Blanchet, K., Braithwaite, T., Buchan, J. C., Cairns, J., Cama, A., Chagunda, M., Chuluunkhuu, C., Cooper, A., ... Faal, H. B. (2021). The Lancet Global Health Commission on Global Eye Health: vision beyond 2020. *The Lancet Global Health*, 9(4), e489–e551. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(20\)30488-5](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(20)30488-5)
- [4] Heny Wulandari. (2014). Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan , Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini. *Shautut Tarbiyah*, 30(1), 69–85.
- [5] Lamoureux, E. L., Saw, S.-M., Thumboo, J., Wee, H. L., Aung, T., Mitchell, P., & Wong, T. Y. (2009). The Impact of Corrected and Uncorrected Refractive Error on Visual Functioning: The Singapore Malay Eye Study. *Investigative Ophthalmology & Visual Science*, 50(6), 2614. <https://doi.org/10.1167/iovs.08-2164>
- [6] Schade, B. P., & Larwin, K. H. (2015). The Impact of Visual Impairment on Perceived School Climate. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 4(3), 101. <https://doi.org/10.11591/ijere.v4i3.4499>
- [7] Sharma, I. P., Lepcha, N. T., Lhamo, T., Ellwein, L. B., Pokharel, G. P., Das, T., Sapkota, Y. D., Dorji, T., & Peldon, S. (2020). Visual impairment and refractive error in school children in Bhutan: The findings from the Bhutan School Sight Survey (BSSS 2019). *PLOS ONE*, 15(9), e0239117. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0239117>
- [8] Sheiham, A., & Watt, R. G. (2000). The Common Risk Factor Approach: a rational basis for promoting oral health. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*, 28(6), 399–406. <https://doi.org/10.1034/j.1600-0528.2000.028006399.x>
- [9] WHO. (2021). Oral Health. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health>.